

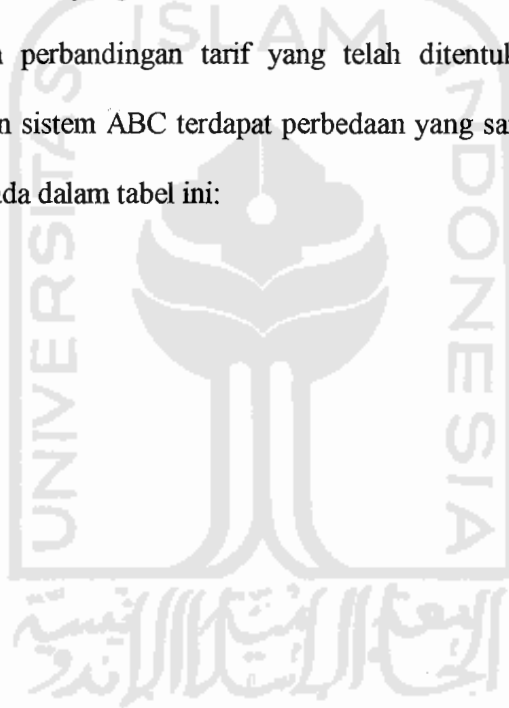
## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Islam Klaten mengenai penentuan tarif rawat inap yang ada berdasarkan sistem ABC maka dapat disimpulkan dalam berbagai macam diantaranya adalah:

1. Kebijakan penentuan tarif rawat inap yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit yang berdasarkan metode tradisional.
2. Dalam perbandingan tarif yang telah ditentukan oleh rumah sakit dengan sistem ABC terdapat perbedaan yang sangat signifikan, seperti yang ada dalam tabel ini:



**Tabel 5.1**  
**Perbandingan Tarif Rawat Inap R.S.I. Klaten**  
**Dengan Tarif Rawat Inap Metode ABC**  
**2002**

<b>Instalasi</b>	<b>Tarif Rawat Inap R.S.I. Klaten</b>	<b>Tarif Rawat Inap Metode ABC</b>	<b>Selisih</b>	<b>Nilai Kondisi</b>
VIP(Roudloh)	150.000	90.140,32	59.859,68	Overcost
Shofa	95.000	52.590,65	42.409,35	Overcost
Marwah	35.000	48.505,07	( 13.505,07 )	Undercost
Mina	30.000	43.908,71	( 13.908,71 )	Undercost
Arofah	24.500	41.591,04	( 17.091,04 )	Undercost
Namiroh	35.000	53.174,29	( 18.174,29 )	Undercost
Multazam	42.500	44.756,18	( 2.256,18 )	Undercost
Zam-Zam	24.500	43.708,98	( 19.208,98 )	Undercost
Jabal-Rohmah	100.000	61.358,88	38.641,12	Overcost
Kamar Bayi	30.000	29.506,06	493,94	Overcost

## 5.2. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penentuan tarif rawat inap pada Rumah Sakit Islam Klaten menunjukkan adanya perbedaan antara tarif rawat inap yang telah ditentukan oleh rumah sakit tersebut dengan penentuan tarif

rawat inap berdasarkan metode ABC. Pihak manajemen rumah sakit masih melaksanakan metode tradisional dalam penentuan tarif rawat inap di rumah sakit tersebut. Berdasarkan yang penelitian yang telah dilakukan penulis, maka penulis berusaha memberikan saran kepada pihak manajemen Rumah Sakit Islam Klaten sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak manajemen menggunakan metode ABC dalam penentuan tarif rawat inap, karena dalam kondisi ekonomi yang sangat sulit dan agar tujuan utama rumah dalam membantu masyarakat tidak terlalu diabaikan maka penentuan tarif berdasarkan pengeluaran dari aktivitas yang diberikan oleh rumah sakit rasanya sangatlah cocok bagi kondisi seperti ini. Dalam kondisi persaingan yang ada sekarang ini yaitu banyaknya rumah sakit-rumah sakit baru didirikan maka tarif rawat inap adalah pertimbangan utama dalam menentukan dimana sebaiknya mereka dirawat. Sehingga penentuan tarif rawat inaplah yang harus dipertimbangkan secara matang oleh pihak manajemen rumah sakit. Penentuan tarif berdasarkan metode ABC dianggap paling akurat dalam penentuan informasi biaya yang ada.